

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Fungsi *Okomama* Sebagai Alat Mediasi Dalam Penyelesaian Konflik di Desa Benlutu Kecamatan Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) dinilai efektif dilihat dari 4 indikator menurut Garry Goodpaster (1995) yang dipakai antara lain sebagai berikut:

6.1.1 Pembentukan forum

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pengadaan kegiatan sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari hasil wawancara yang mengatakan bahwa Perencanaan kegiatan dan pengadaan kegiatan itu direncanakan pada pembentukan forum yang dihadiri oleh tua adat, mediator, tokoh masyarakat dan perwakilan dari pihak yang berkonflik. Peran tua adat di sini penting karena mediator harus mendengar langsung dan mengikuti perintah siapa saja yang diundang untuk mengikuti pertemuan singkat tersebut. Fungsi *Okomama* di sini mulai terlihat dimana mediator ketika menyampaikan informasi kepada tokoh masyarakat membawah *Okomama* sebagai media penyampaian informasi.

6.1.2 Pengumpulan dan pembagian informasi

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses pengumpulan dan pembagian informasi sudah berjalan dengan baik, dilihat dari hasil wawancara yang mengatakan bahwa Mediator sebagai pihak ketiga mempunyai peran disini dengan mengumpulkan pihak yang berkonflik untuk mendengarkan cerita dari versi mereka Masing-masing. Pengembangan informasi yang diinformasikan kepada masyarakat pada saat proses penyelesaian konflik sehingga masyarakat yang hadir mengetahui awal mula pertengkaran tersebut.

6.1.3 Penyelesaian masalah

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan penyelesaian berjalan dengan baik, dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut Pihak yang berkonflik sepakat untuk melakukan mediasi. Fungsi *Okomama* mulai ditonjolkan disini karena setiap kali ada proses pembicaraan dari kedua belah pihak, *Okomama* harus digunakan sebagai tanda menghormati satu sama lain dan sebagai symbol bahwa masyarakat yang berkonflik ingin berdamai

6.1.4 Tahap pengambilan keputusan

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan pengambilan keputusan berjalan dengan baik dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut Peran Tua adat sebagai pengambil keputusan juga sebagai orang yang mengkoordinir jalannya proses penyelesaian konflik. Sanksi yang diberikan kepada pihak yang berkonflik oleh tua adat bisa dipertimbangkan sesuai dengan kondisi ekonomi pihak yang bersalah. Sanksi yang diberikan, diserahkan dengan menggunakan *okomama*. Partisipasi masyarakat yang hadir menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap pihak yang berkonflik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang fungsi *Okomama* sebagai alat mediasi dalam penyelesaian konflik di Desa Benlutu, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Masyarakat di Desa Benlutu harus tetap mempertahankan budaya *Okomama* karena budaya ini merupakan salah satu budaya yang masih sangat kental digunakan.
2. Sanksi yang diberikan dalam penyelesaian konflik harus mempertimbangkan kondisi ekonomi masyarakat yang terlibat konflik sehingga tidak menjadi beban berat yang ditanggung pihak yang bersalah.

3. Masyarakat di Desa Benlutu terkhusus kaum muda harus belajar menganyam *Okomama* yang terbuat dari daun lontar. Selain untuk tetap menjaga keberadaannya agar tidak punah, kebiasaan menganyam *Okomama* ini juga dapat menghasilkan uang sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Desa Benlutu.
4. Pemerintah Desa Benlutu harus mampu membentuk suatu organisasi yang bergerak dibidang kebudayaan sehingga masyarakat tetap melestarikan *Okomama* yang dibuat sendiri menggunakan daun lontar. Selain untuk melatih ketrampilan juga untuk menekan angka pengangguran yang ada di Desa Benlutu.
5. Nilai-nilai kekeluargaan dan keakraban yang terkandung dalam Budaya *Okomama* ini harus diadopsi ke pemerintahan agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik dan penuh kekeluargaan.

Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Arikunto, Suharsimi (2006) *Prosdur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2011) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Buchori, (2001) *Transformasi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Colle, (2017), *Essays in socia Theory*, Maccmillan.
- Darmadi, Hamid (2011)*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeth.
- Galtung, (2003) *Study perdamaian*, Surabaya: pustaka Eureka.
- Koentjaraningrat, (2019) *Manusia dan Kebudayaan Indonesia* . Jakarta: Gramedia
- Levine, (1998) *How to Design a Company Culture Employees Love*, McGraw-Hill Education
- Mahmud, (2012)*Penelitian Hukum*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Miall, (2002) *Resolusi Damai Konflik Kontenporer*, Jakarta: Raja Grafindo
- Moleong, (2018)*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto, (2004)*Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Jakarta Kencana
- Nasikun, (2016) *Sistim Sosial Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Nazir, (2009)*Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noenbasu, Gregor (2020)*Sketsa Dasar Mengenal Manusia dan Masyarakat*. Jakarta: Kompas.

Sugiyanto, (2011) *Metodologi Penelitian*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sujarweni, Wiratna (2014) *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Pustaka Baru.

Sutrisno, (1993) *Estetika: filsafat keindahan*. Yogyakarta: Kanisius.

Taylor, Edwar (1997) *kesenian primitif*. Jakarta: perpustakaan Nasional.

Sumber Jurnal :

Boineno (2022) Strategi komonikasi politik dengan Okomama pada pilkada kabupaten kupang tahun 2018. Volume 1, nomor 3, desember 2022 hal 167-1774

Kamengon, Kristinawati & Engel. (2020) Okomama: tanda pemaafan yang berbasis kearifan local. Volume 9, nomor 2, oktober 2020

Kollo, Meluk & Rohi (2020). Okomama menurut Tradisi masyarakat Suku Dawan Di Oelbiteno. Volume 9. Nomor 1 april 2022

Makleat, Nirwaning (2020). Tradisi Okomama sebagai media penyelesaian konflik kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Volume 2, nomor 2 september 2020

Muspawi (2014). *Upaya* penyelesaian konflik dalam organisasi. Volume 16, nomor 2 halaman 41-46

Novarlia (2015) Kompromi sebagai kunci demokrasi. Volume 2, nomor 2, 2015 hal 192-202

Ode & Rakhmawati (2017) Peran budaya local sebagai Resolusi konflik. Volume 2, nomor 2 januari 2017

Suwanda, (2020). Mediasi sebagai upaya penyelesaian perkara yang bersifat Kooperatif. Volume 15, nomor 1 maret 2021

Sumber Skripsi:

Faradisa, Meutiah (2020) *Penyelesaian konflik lahan menggunakan mediasi*, Universitas islam negeri sunan kalijaga, Jogjakarta.

Kuang, (2019) *Studi mengenai peran Mediasi tiga batu tungku dalam proses Rekonsiliasi*, fakultas Teologia, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

LAMPIRAN



Gambar 1 OKOMAMA



Gambar 2 wawancara dengan Tua Adat



Gambar 3 wawancara dengan Tokoh Masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Gadjah Mada No. 53 SoE Tlp. (0388) 22122 Kode Pos 85111
E-mail dpmpptsp.katfts@gmail.com, dinasprmpptsp.fta@gmail.com

Nomor : DPMPPTSP.22.03.1/156/V/2023 Yth. Kepada
Kepala Desa Benlutu Kec.
Batu Putih
di -
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian** Tempat

Menunjuk Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 070/1764/DPMPPTSP.4.3/05/2023 Tanggal 12 Mei 2023 tentang Izin Penelitian, dan setelah mempelajari Rencana/Proposal yang diajukan oleh Peneliti, maka diberikan Surat Izin Penelitian kepada:

Nama : Maria Clarita Manikin
NIM : 42119092
Jurusan/Prodi : Administrasi Publik
Instansi/Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Katolik Widya Mandira Kupang
Kebangsaan : Indonesia

Bahwa Peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul:
**"FUNGSI OKOMAMA SEBAGAI ALAT MEDIASI DALAM PENYELESAIAN KONFLIK DI
DESA BENLUTU KECAMATAN BATU PUTIH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
(TTS)"**

Lokasi Penelitian : Desa Benlutu Kec. Batu Putih Kab. TTS
Pengkut : -
Lamanya Penelitian : 15 s/d 22 Mei 2023
Penanggung Jawab : Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya
Mandira Kupang

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di Daerah setempat dan melaporkan hasil penelitiannya kepada Bupati Timor Tengah Selatan, cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Demikian untuk maklum dan atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

SoE, 17 Mei 2023

PIL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN.

JORDAN M.I.I. BETTY, S. Soa

PEMBINA Tk. I
NIP. 197206202001121003

TEMBUAN:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Timor Tengah Selatan (untuk pengawasan) di SoE;
2. Camat Batu Putih di Batu Putih;
3. Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang di Kupang;
4. Yang bersangkutan di tempat.

Gambar 4 foto surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
KECAMATAN BATUPUTIH
DESA BENLUTU**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 53.14.55.01/143.16/247/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini :

KEPALA DESA BENLUTU.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maria Clarita Manikin
Nim : 42119092
Jurusan/Progd : Administrasi Publik
Instansi/Lembaga: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Oknum tersebut telah Selesai melakukan Penelitian dengan Judul :
"FUNGSI OKOMAMA SEBAGAI ALAT MEDIASI DALAM PENYELESAIAN
KONFLIK DI DESA BENLUTU KECAMATAN BATU PUTIH KABUPATEN TIMOR
TENGAH SELATAN (TTS)" dan telah berlangsung dari Tanggal 15 Mei s/d 22
Mei 2023 di Desa Benlutu, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Timor Tengah
Selatan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di : Benlutu

Pada Tanggal : 23 Mei 2023

Kepala Desa Benlutu


OBED FALLO, S.Sos

Tembusan :

1. Camat Batu Putih di Batu Putih;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Timor Tengah Selatan di Soe;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang di Kupang;
4. Yang bersangkutan di tempat.

Gambar 5 foto Surat keterangan selesai penelitian